

## Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs): Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN di Desa Mekar Mulio

Eisya Dalila<sup>1\*</sup>, Putri Regina Indriani<sup>2</sup>, Siti Hajar<sup>3</sup>, Indira Ayu Lestari<sup>4</sup>, Athiyah<sup>5</sup>, Rizka Agustina Pasaribu<sup>6</sup>, Dilahasana<sup>7</sup>, Rahma Wulan Aprilia<sup>8</sup>, Nur Azila Rahayu Putri<sup>9</sup>, Aulia Nur Azmi<sup>10</sup>, Ahmad Laut Hasibuan<sup>11</sup>, Shinta Marito Siregar<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: [eisyadalila@umnaw.ac.id](mailto:eisyadalila@umnaw.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2566>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 01 Sept 2025

#### Kata Kunci:

Kuliah Kerja Nyata (KKN), *Sustainable Development Goals* (SDGs), Kesehatan Masyarakat.

#### Keywords:

Community Service Program (KKN), *Sustainable Development Goals* (SDGs), Public Health.

### ABSTRACT

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Mulia menunjukkan peran strategis mahasiswa dalam memajukan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan menyadari tantangan kesehatan yang persisten di daerah pedesaan, seperti terbatasnya akses layanan kesehatan dan rendahnya literasi kesehatan, mahasiswa menerapkan pendekatan berbasis komunitas yang berfokus pada SDG 3, yang bertujuan untuk menjamin kehidupan sehat dan kesejahteraan. Melalui studi kasus kualitatif, karya tulis ini menganalisis efektivitas inisiatif mahasiswa, termasuk edukasi langsung tentang pembuatan minyak balur herbal untuk mengatasi keluhan umum seperti perut kembung dan nyeri sendi, yang menjadi solusi praktis dan ekonomis bagi warga. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam upaya kolaboratif dengan masyarakat, seperti gotong royong untuk sanitasi lingkungan serta memberikan penyuluhan tentang pengelolaan sampah dan budidaya tanaman obat dan sayuran. Pendekatan holistik ini tidak hanya meningkatkan kesadaran dan praktik kesehatan masyarakat, tetapi juga memperkuat ikatan antara mahasiswa dan komunitas, menyoroti KKN sebagai model yang layak untuk pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan lokal.

*The Kuliah Kerja Nyata (KKN) program in Desa Mekar Mulia demonstrates the strategic role of students in advancing Sustainable Development Goals (SDGs). Recognizing the persistent health challenges in rural Indonesia, such as limited healthcare access and low health literacy, students implemented a community-based approach focused on SDG 3, which aims to ensure healthy lives and well-being. Through a qualitative case study, this paper analyzes the effectiveness of student initiatives, including the hands-on education of making herbal balms for common ailments like bloating and joint pain, as a practical and economical solution for residents. Furthermore, students engaged in collaborative efforts with the community, such as gotong royong (mutual cooperation) for environmental sanitation and providing education on waste management and the cultivation of medicinal plants and vegetables. This holistic approach not only improved public health awareness and practices but also strengthened the bond between students and the community, highlighting KKN as a viable model for sustainable, locally-relevant development.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Eisya Dalila, et al (2025). Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs): Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN di Desa Mekar Mulio, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2566>

## PENDAHULUAN

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan agenda global yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 sebagai kerangka kerja pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030. Terdiri dari 17 tujuan, SDGs dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan global, termasuk kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim, dan kesehatan (United Nations, 2015). Salah satu tujuan utama SDGs adalah memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua usia (SDG 3), yang menjadi fokus dalam implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Mulia.

Kesehatan masyarakat merupakan aspek fundamental dalam pembangunan berkelanjutan. Namun, banyak daerah pedesaan di Indonesia masih menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, rendahnya kesadaran akan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), serta kurangnya edukasi tentang pencegahan penyakit (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Melalui program KKN, mahasiswa memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kesehatan masyarakat melalui berbagai kegiatan edukatif, promotif, dan preventif.

Program KKN sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah untuk mengoptimalkan kontribusi nyata dalam mencapai target SDGs (Dwi Prasetyo et al., 2020). Di Desa Mekar Mulia, kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan dampak positif melalui inisiatif seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan kader kesehatan, serta pengembangan sanitasi lingkungan. Dengan demikian, kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menciptakan solusi berkelanjutan untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa KKN dalam mengimplementasikan SDGs, khususnya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Mekar Mulia. Melalui pendekatan partisipatif, program KKN diharapkan dapat menjadi model pengabdian yang efektif dan relevan dengan kebutuhan lokal, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah agenda pembangunan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015 sebagai kelanjutan dari Millenium Development Goals (MDGs). Tujuannya adalah untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan melindungi lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan yang saling terintegrasi dan mencakup berbagai aspek pembangunan, mulai dari ekonomi, sosial, hingga lingkungan (United Nations, 2015). Tujuan-tujuan ini juga menjadi acuan bagi negara-negara, termasuk Indonesia, untuk menyusun kebijakan pembangunan nasional dan lokal.

Salah satu tujuan yang paling relevan dengan penelitian ini adalah SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Tujuan ini bertujuan untuk "memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia" (Bawden, 2015). Pencapaian SDG 3 di tingkat lokal, seperti di desa, seringkali menghadapi tantangan unik seperti keterbatasan akses layanan kesehatan, sanitasi yang kurang memadai, dan tingkat literasi kesehatan yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan intervensi yang terencana untuk mengatasi tantangan tersebut, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan tinggi, menjadi sangat penting.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler wajib bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. KKN dirancang untuk memberikan pengalaman belajar praktis kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat. Tujuan KKN tidak hanya sebatas pengabdian, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat (Puspitasari, 2020).

Secara konseptual, KKN memiliki relevansi yang kuat dengan implementasi SDG. Melalui program KKN, mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang secara langsung terlibat dalam upaya pembangunan berkelanjutan di tingkat desa (Sumarto et al., 2019). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program KKN yang terintegrasi dengan isu-isu SDGs, yang sering disebut KKN Tematik, memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan praktik masyarakat. Sebagai contoh, KKN tematik dengan fokus pada kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting, gizi seimbang, dan kebersihan lingkungan. KKN menjadi jembatan yang

menghubungkan antara teori akademik dengan realitas sosial, memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam pencapaian SDGs di tingkat akar rumput (Grassroot).

Kesehatan masyarakat didefinisikan oleh Winslow (1920) sebagai "ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan melalui upaya terorganisir di masyarakat." Ruang lingkup kesehatan masyarakat sangat luas, mencakup promosi kesehatan, pencegahan penyakit menular dan tidak menular, sanitasi lingkungan, pendidikan kesehatan, dan pelayanan kesehatan (Ramadhan, 2018).

Dalam konteks desa, peningkatan kesehatan masyarakat seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses informasi kesehatan yang akurat, minimnya fasilitas kesehatan, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat (Wibowo, 2019). Oleh karena itu, intervensi kesehatan berbasis komunitas, seperti yang dapat dilakukan melalui program KKN, sangat diperlukan. Intervensi semacam ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk mengubah perilaku masyarakat secara berkelanjutan, yang merupakan inti dari promosi kesehatan.

Mahasiswa, khususnya peserta KKN, memiliki peran strategis sebagai agen perubahan (agents of change) dan motor penggerak pembangunan. Mereka memiliki kapabilitas intelektual, energi, dan idealisme yang dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan masyarakat (Sumarto et al., 2019). Dalam konteks kesehatan masyarakat, peran mahasiswa dapat dioptimalkan melalui beberapa cara yaitu Edukasi dan Promosi Kesehatan dimana mahasiswa memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan, gizi seimbang, dan sanitasi. Misalnya, pengelolaan sampah. Inovasi seperti mahasiswa memberikan edukasi pembuatan teh dari serih yang bagus untuk tubuh dan juga pembuatan minyak balur yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri sendi, terkilir, kembung, masuk angin dan seperlunya.

Keberhasilan peran mahasiswa sangat bergantung pada desain program KKN yang terencana dan kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak, termasuk perangkat desa, Puskesmas, dan tokoh masyarakat setempat. Kolaborasi ini memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal (Wibowo, 2019).

## **METODE**

Karya tulis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai optimalisasi peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Studi kasus memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi fenomena secara intensif dalam konteks nyata di Desa Mekar Mulio, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan program (Creswell, 2014).

Lokasi mahasiswa KKN berada di Desa Mekar Mulio, Kecamatan Sei Balai, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini dipilih karena merupakan lokasi penempatan tim KKN yang menjadi subject karya tulis ini. Kegiatan KKN ini berlangsung selama periode KKN yaitu dari tanggal 14 Juli hingga 02 Agustus 2025. Subject dari karya tulis ini adalah mahasiswa KKN yang bertugas di Desa Mekar Mulio, perangkat desa, dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kesehatan. Onject dari karya tulis ini adalah implementasi program-program KKN yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat.

Data dalam karya tulis ini akan dikumpulkan melalui tiga teknik yaitu; wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara akan menggali informasi mengenai perencanaan program, kendala yang dihadapi dan hasil yang dicapai. Observasi partisipatif, dimana mahasiswa akan terlibat langsung dalam kegiatan KKN yang berkaitan dengan kesehatan seperti penyuluhan, kerja bakti, dan juga pembuatan produk inovasi untuk kesehatan. Studi dokumentasi, pengumpulan data juga akan dilakukan melalui analisis dokumen, seperti proposal program KKN, laporan harian kegiatan foto, dan video dokumentasi. Untuk memastikan validitas data, karya tulis ini akan menggunakan teknik triangulasi sumber data. Data yang diperoleh dari wawancara akan dikonfirmasi dengan hasil observasi dan dokumen yang relevan. Triangulasi ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran informasi dan menghindari bias yang mungkin terjadi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN di Desa Mekar Mulia berperan sebagai agen perubahan melalui berbagai kegiatan edukasi dan promosi kesehatan. Salah satu inisiatif inovatif adalah edukasi pembuatan produk kesehatan herbal untuk mengatasi masalah kesehatan sehari-hari yang umum di pedesaan. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Mulia hadir bukan hanya sebagai pengamat, tetapi sebagai bagian dari solusi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Mereka menyadari bahwa tantangan kesehatan di pedesaan seringkali terkait dengan keterbatasan akses dan kurangnya edukasi. Oleh karena itu, program KKN dirancang dengan hati-hati untuk memberikan dampak nyata yang terasa langsung oleh warga.

Salah satu kegiatan yang paling berkesan adalah inisiatif edukasi untuk membuat minyak balur herbal. Para mahasiswa mengajarkan cara mengolah bahan-bahan alami menjadi minyak yang bermanfaat untuk meredakan berbagai keluhan, seperti kembung, masuk angin, dan nyeri sendi. Pendekatan ini tidak hanya memberikan solusi praktis dan ekonomis, tetapi juga memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan baru. Warga desa kini memiliki alternatif pengobatan rumahan yang mudah dibuat, menjadikannya bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Mahasiswa juga menunjukkan komitmen mereka melalui aksi nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan. Mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong dan kerja bakti, membersihkan lingkungan desa bersama-sama dengan warga. Kegiatan ini bukan sekadar membersihkan, tetapi juga memperkuat ikatan antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan rasa kebersamaan yang kuat.



**Gambar 1.** Kerja bakti pembuatan taman desa, pembuatan minyak balur dan gotong royong menanam tanaman disekitar desa.

Di samping itu, para mahasiswa juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan sampah. Mereka menjelaskan bagaimana kebersihan lingkungan berhubungan langsung dengan kesehatan. Selain itu, mereka juga mendorong warga untuk menanam sayuran dan tanaman herbal di pekarangan rumah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan gizi, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Semua kegiatan ini mulai dari pembuatan minyak balur, gotong royong, hingga penanaman tanaman menunjukkan bagaimana program KKN dapat menjadi jembatan antara teori akademik dan realitas sosial. Mahasiswa berhasil mengaplikasikan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Keberhasilan ini tidak lepas dari kolaborasi yang erat dengan perangkat desa, puskesmas, dan tokoh masyarakat, memastikan bahwa setiap program yang dijalankan benar-benar relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal.



**Gambar 2.** Penyuluhan tentang mengelola sampah bagi masyarakat desa dan gotong royong menanam tumbuhan herbal dan sayuran di pekarangan rumah warga dan taman desa

### SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Mulia menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam memajukan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk menganalisis bagaimana kegiatan KKN dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di desa tersebut.

Beberapa inisiatif utama yang dilakukan mahasiswa meliputi:

1. Edukasi dan Pelatihan Kesehatan - Mahasiswa memberikan edukasi langsung tentang pembuatan produk kesehatan herbal, seperti minyak balur, yang dapat digunakan untuk mengatasi keluhan umum seperti perut kembung dan nyeri sendi. Pendekatan ini menawarkan solusi yang praktis dan ekonomis bagi warga desa.
2. Kebersihan Lingkungan - Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong dan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan. Mereka juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan sampah dan hubungannya dengan kesehatan.
3. Pemberdayaan Masyarakat - Selain membersihkan, mahasiswa juga mendorong warga untuk menanam tanaman obat dan sayuran di pekarangan rumah, yang tidak hanya meningkatkan gizi tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Keberhasilan program KKN ini menunjukkan bagaimana kolaborasi yang erat antara mahasiswa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat dapat membantu mengaplikasikan pengetahuan akademis untuk memecahkan masalah nyata di tingkat akar rumput dan mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini.

### REFERENSI

- Bawden, J. W. (2015). A sustainable development for dentistry. *Environmental Science & Policy*, 53(A), 105-112. doi: 10.1016/j.envsci.2015.06.012.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Dwi Prasetyo, A., Hadi, S. P., & Andari, R. (2020). Peran Mahasiswa KKN dalam Mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (2), 123–130.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Laporan Nasional Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kemenkes RI. <https://www.kemkes.go.id>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.

- Puspitasari, R. (2020). Peran mahasiswa KKN tematik dalam mewujudkan desa sehat di era pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 20-27. doi:10.29244/jkm.2020.12.1.20
- Ramadhan, A. (2018). Peningkatan kesehatan masyarakat melalui program KKN tematik di desa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 25-30. doi:10.33408/health.2018.1.1.25
- Sumarto, S. A., Adnyani, N. L. P. S., & Susanto, R. A. (2019). Peran mahasiswa KKN dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Komunitas*, 14(2), 1-10. doi:10.22219/jkmv14i2.10091
- United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. <https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld>
- Wibowo, E. (2019). Optimalisasi peran mahasiswa KKN dalam program sanitasi lingkungan di pedesaan. *Jurnal Komunitas Kesehatan*, 2(1), 34-40. doi:10.29244/jkk.2019.2.1.34
- Winslow, C. E. A. (1920). *The untilled fields of public health*. *Science*, 51(1312), 23-33. doi:10.1126/science.51.1312.23
- World Health Organization (WHO). (2021). Primary health care and sustainable development goals. WHO. DOI: 10.2471/BLT.21.286613